

## MATA KULIAH MASALAH-MASALAH ANE

Menurut Jones masalah dikatakan sebagai masalah privat bila masalah tersebut dapat diatasi tanpa mempengaruhi orang lain atau tanpa harus melibatkan pemerintah  
Penduduk miskin kota kesulitan membeli beras, karena harganya membumbung tinggi → mslh privat/pribadi  
Beberapa penduduk yg alami nasib yg sama mulai mengorganisir dan lakukan tuntutan kpd pemerintah supaya menurunkan harga beras → masalah publik  
Satu fenomena jadi mslh publik ktk fenomena tsb dirasakan sbg kesulitan bersama oleh sekelompok masy dan hanya dpt diatasi melalui intervensi pemerintah.

Masalah Publik : belum terpenuhinya kebutuhan, nilai atau kesempatan yg diinginkan oleh publik dan pemenuhannya hanya mungkin melalui kebijakan pemerintah (Subarsono)  
Satu masalah tdk dapat semata-mata dipandang sebagai masalah begitu saja tanpa melibatkan cara pandang orang terhadap masalah tersebut.

Mark E Rushefky : ada dua proses penting dalam mengidentifikasi masalah : **persepsi** dan **definisi**.

1. Persepsi: penerimaan (*receiving*) dari suatu peristiwa yg punya konsekuensi terhadap orang/kelompok
2. Definisi : interpretasi dari peristiwa2 tersebut, memberinya makna dan membuat jelas.

Lindblom : suatu masalah tidak dapat mendefinisikan dirinya sendiri tetapi harus didefinisikan, sehingga melibatkan pandangan2 subyektif seseorang. Satu mslh mungkin dipandang sebagai masalah oleh suatu negara, tetapi tidak oleh negara lain atau suatu masalah akan dibatasi secara berbeda oleh orang2 yang berbeda.

Dalam membatasi suatu masalah :

Org yg terlibat langsung    Org yg tdk terlibat langsung

Orang yang mendefinisikan masalah dipengaruhi oleh :

- Nilai-nilai kepercayaan dan ideologi yg dianut
- Pengalaman hidupnya yang kritis
- Proses sosialisasi yang dijalaninya
- Pengaruh media massa

Penting : mengetahui siapa yg mendefinisikan masalah dan bagaimana ia mendefinisikannya

Sesuatu yg dianggap sebagai masalah oleh seseorang, kelompok atau negara kadang malah menguntungkan individu, kelompok atau negara lain

William Dunn mengemukakan 4 ciri masalah publik :

1. Saling ketergantungan : masalah publik bukan masalah yg berdiri sendiri, tapi saling terkait satu sama lainnya. Masalah pengangguran → kriminalitas, kemiskinan dsb  
Harga BBM → biaya transportasi, harga bhn kebut pokok
2. Subyektifitas : Kondisi eksternal yg timbulkan permasalahan didefinisikan, diklasifikasikan, dijelaskan dan dievaluasi secara selektif. Masalah kebijakan adalah hasil pemikiran dalam konteks lingkungan ttt. Mslh tsb merup elemen dr suatu situasi mslh yg diabstraksikan dr situasi tsb oleh analis, individu maupun klmpk yg berkepentingan. Sampah rumah tangga tdk jadi masalah bagi penduduk pedesaan, tapi jadi masalah besar bagi warga perkotaan
3. Sifat buatan/*artificiality* : suatu fenomena dianggap sbg mslh krn adanya keinginan manusia utk mngubah situasi. Pendapatan per kapita yg rendah jd mslh krn pemerintah ingin meningkatkan kesejahteraan masy (?)
4. Dinamika Masalah Kebijakan : Solusi thd mslh selalu berubah. Banyak solusi yg bs ditawarkan utk pecahkan mslh. Cara pandang orang thd mslh akan menentukan solusi yg ditawarkan utk pecahkan mslh tsb. Masalah yg sama blm tentu dpt dipecahkan dgn kebijakan yg sama  
ü kalau konteks lingkungannya berbeda  
ü kalau waktunya berbeda

Paradigma pembangunan th 1967 an : kebijakan pertumbuhan ekonomi. Th 2000 an model pembangunan yg lbh mengedepankan penghormatan pd hak2 asasi manusia dan demokrasi. Pembangunan perkotaan tdk sama dengan pembangunan wilayah pedesaan

## Tipologi Masalah Publik

Elemen	Struktur Masalah		
	Terstruktur Baik	Agak Terstruktur	Tidak Terstruktur
Pembuat Kebijakan	Satu atau beberapa	Satu atau beberapa	Banyak
Alternatif	Terbatas	Terbatas	Tak Terbatas
Kegunaan (nilai)	Konsensus	Konsensus	Konflik
Probabilitas	Dapat dihitung	Sulit dihitung	Sangat sulit dihitung
Contoh	Penghentian PNS	Pembebasan tanah	Kemiskinan Kriminalitas

## Tahapan Perumusan Masalah Publik

